

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat tentunya sangat besar. Beberapa peran utamanya seperti membantu menyediakan informasi yang akurat jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Mengelola media sosial resmi seperti facebook dan instagram untuk memastikan informasi yang disampaikan tepat sasaran. Dan yang terpenting adalah menjalin hubungan yang baik dengan media lokal, nasional maupun internasional sehingga dapat menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

Tahapan-tahapan manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat harus memperhatikan audiens yang akan dituju, memastikan informasi yang disampaikan akurat dan terpercaya, dan memastikan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Berikut tahapan-tahapan yang harus dilakukan meliputi :

1. Perencanaan, tahap ini melibatkan penyusunan rencana komunikasi yang jelas dan terarah dengan menetapkan tujuan, sasaran, target audiens dan pesan yang akan disampaikan
2. Pengumpulan informasi, tahap ini melibatkan pengumpulan informasi dan data yang relevan dan akurat mengenai program dan kegiatan yang akan dilakukan
3. Penyusunan pesan, tahap ini melibatkan pengembangan pesan yang jelas, terarah dan mudah dipahami oleh masyarakat.
4. Penentuan media, tahap ini melibatkan penentuan jenis media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan seperti media sosial, website, media cetak dan lainnya
5. Pelaksanaan, tahap ini melibatkan pelaksanaan strategi komunikasi yang telah dirancang dengan memperhatikan waktu dan jadwal yang sudah ditentukan

6. Evaluasi, tahap ini melibatkan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi dari strategi yang telah dilaksanakan.

Kemudian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dari melibatkan media online dalam sistem manajemen media online ini. Faktor pendukungnya adalah perkembangan teknologi yang ikut mempengaruhi aktivitas di media-media lama yang kemudian beralih ke media baru dengan seiring berjalannya waktu berganti. Hal ini pula yang ikut mampu mengubah pola interaksi, aktivitas, alur kerja dan komunikasi dalam media saat ini. Kehadiran media juga mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh untuk dijangkau.

Namun tentu saja pasti ada hambatan dan kekurangan yang harusnya bisa diperbaiki. Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini memiliki hambatan terkait SDM yang tidak terlalu kreatif, belum meratanya jaringan internet di Kabupaten Asahan ditambah lagi belum memanfaatkan teknologi yang berkembang di masa sekarang sehingga menyebabkan penyampaian informasi yang belum efektif. Bisa dilihat bahwa satu lembaga negara besar ini masih belum melibatkan anak yang muda yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut dan memiliki kreatifitas yang sangat tinggi dalam mengelola dan menyampaikan informasi agar lebih menarik.

Pada dasarnya hal ini dilakukan hanya untuk perbaikan kedepannya dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat luas. Biasanya dalam penyampaian informasi tersebut Kementerian Agama Kabupaten Asahan hanya melakukan penyuluhan secara langsung, baik dari pengajian, ceramah dan kegiatan lainnya yang bersifat offline. Namun di era serba teknologi sekarang sangat disayangkan ketika lembaga pemerintahnya sebagai pusatnya informasi bagi masyarakat tidak menggunakan peluang besar dari teknologi dan media informasi online.

Tetapi walaupun ada beberapa hambatan tersebut yang terjadi, pada dasarnya manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan upaya menggunakan media online dalam menyampaikan informasi dapat dikatakan berhasil.

Dilihat dari laporan pertanggungjawaban dari humas Kementerian Agama Kabupaten Asahan mengalami peningkatan daripada tidak menggunakan media online sebagai sarana untuk menyampaikan informasi.

Manajemen yang sudah dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola media sebagai sarana komunikasi menurut peneliti dinilai kurang efektif. Tentunya ada beberapa hambatan yang terjadi, misalnya dengan sumber daya manusia yang kurang, tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, belum meratanya jaringan internet di Kabupaten Asahan dan masih awamnya masyarakat Kabupaten Asahan dalam mengakses media yang di sediakan.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran sebagai masukan dan manfaat dari penelitian ini dilakukan, diantaranya :

1. Bagi Akademis, penulis menyarankan agar kiranya ada sebuah konsep kehumasan lembaga yang muncul khususnya lembaga pemerintahan. Hal ini dikarenakan konsep dari kehumasan secara umum dan konsep humas pemerintahan yang sudah ada saat ini belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga negara khususnya Kementerian Agama.
2. Bagi Praktisi Humas Kementerian Agama Kabupaten Asahan, agar kiranya dapat meningkatkan profesionalisme sebagai pengelola informasi melalui media online dalam melakukan peningkatan potensi dan *skill* sumber daya manusia. Dalam hal ini diperlukan respon yang cepat dari kehumasan dalam menanggapi semua hal yang baru. Media online khususnya facebook dan instagram sebagai alat penyampaian informasi agar lebih ditingkatkan, dari desain yang menarik dan konsep yang baik tentunya dapat menarik perhatian publik sehingga dapat memahami dengan baik.

Bagi Pegawai dan Pejabat Kementerian Agama Kabupaten Asahan, harus ada komunikasi yang baik di semua tingkatan. Membangun interaksi yang rutin akan dapat menciptakan keharmonisan dalam bekerja. Komunikasi ini sangat penting dilakukan agar humas dapat secara maksimal dalam bekerja dalam memberikan pemahaman informasi yang baik bagi masyarakat.